

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan indikator yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana (2012: 22) hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga sebagai objek penilaian yang pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Indonesia merupakan negara berkembang yang saat ini sudah mengalami banyak kemajuan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemakmuran penduduknya terutama dalam pendidikan. Namun, dibalik keberhasilan itu masih terdapat kekurangan yang terletak pada rendahnya hasil belajar matematika. Realita menunjukkan hasil belajar belum sesuai harapan, sehingga perlu ditingkatkan.

Kemdikbud (2016) menyebutkan bahwa hasil survei *Programme for International Student* (PISA) pada tahun 2015 menunjukkan kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia, jika dibanding dengan hasil survei sebelumnya pada tahun 2012. Peserta survei yang mengikuti PISA tahun 2015 berasal dari 72 negara. Hasil survei menunjukkan Indonesia berada pada posisi ke empat dalam hal kenaikan pencapaian murid dengan signifikan sebesar 22,1 poin. Berdasarkan nilai rerata, peningkatan poin kompetensi matematika sebesar 11 poin dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015, sedangkan berdasarkan nilai median meningkat dari 318 poin di tahun 2012 menjadi 335 poin di tahun 2015. Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih

tergolong rendah. Khususnya di SMP Negeri 2 Surakarta hasil belajar matematika yang belum memuaskan dilihat dari penurunan nilai rata-rata Ujian Nasional tahun 2017 dimana terdapat penurunan 0,23 sehingga rata-rata nilai menjadi 71,97. Oleh karena itu, perlu dilakukan cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika yang bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bersumber dari siswa, alat, dan lingkungan. Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa adalah sikap disiplin dan motivasi berprestasi. Sikap disiplin adalah suatu perilaku yang taat terhadap peraturan yang didasari atas kesadaran dari dalam diri. Sikap disiplin sebaiknya ditanamkan pada diri anak-anak sejak dini, karena dapat membentuk karakter yang baik pada anak dan bisa membawa dalam keberhasilan. Motivasi berprestasi yaitu suatu kondisi yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan suatu kegiatan sehingga memiliki prestasi yang tinggi. Siswa yang memiliki jiwa motivasi tinggi akan lebih semangat dan antusias dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasinya di sekolah.

Somayeh, Jaafari, dan Sharif (2013) menyimpulkan bahwa sikap disiplin memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan sikap disiplin di sekolah dapat meningkatkan komitmen siswa untuk belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sikap disiplin dan motivasi berprestasi siswa memiliki peranan terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan untuk mempermudah dan menunjang aktifitas belajar siswa serta meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila tersedia fasilitas belajar yang lengkap dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan dengan sebaik mungkin. Selain itu, dengan adanya fasilitas yang memadai siswa akan lebih giat dan termotivasi untuk belajar. Penelitian yang dilakukan Owoeye dan Philius (2011) menyebutkan bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan hasil

belajar siswa. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar yang tinggi.

Faktor yang berasal dari lingkungan yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar pada penelitian dibatasi pada lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena merupakan tempat dimana siswa berinteraksi dan beradaptasi selama di sekolah. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan tenteram akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Siswa membutuhkan keadaan atau situasi yang demikian sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif dan hasil belajar yang tinggi. Barker dan Peter (2013) menyebutkan bahwa lingkungan belajar dapat menghasilkan perbaikan dalam pembelajaran dan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kontribusi Sikap Disiplin, Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Berprestasi dan Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh siswa, alat, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut. Setiap siswa memiliki tingkat sikap disiplin yang cenderung berbeda-beda, kurangnya sikap disiplin siswa untuk belajar dan menaati peraturan yang telah ditetapkan, ketersediaan fasilitas belajar yang belum memadai, pemanfaatan fasilitas belajar yang berbeda-beda oleh siswa, lingkungan belajar yang kurang kondusif, motivasi berprestasi siswa yang rendah, kurangnya kesadaran dan antusias siswa untuk belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas agar peneliti mencapai sasaran sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan sebagai

berikut. Sikap disiplin, fasilitas belajar, lingkungan belajar, motivasi berprestasi, dan hasil belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini, dirumuskan menjadi tiga.

1. Adakah kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi siswa?
2. Adakah kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi siswa?
3. Adakah kontribusi motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ada tiga tujuan.

1. Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi siswa.
2. Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi siswa.
3. Menguji kontribusi motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru tentang kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk mengelola sikap disiplin dan pemanfaatan fasilitas belajar sebaik mungkin sehingga meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki kualitas belajar dalam menggunakan fasilitas belajar yang tersedia.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran di kelas dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.